

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Setelah penulis menganalisis konflik dalam diri Azumi melalui pendekatan psikologi kepribadian, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada diri Azumi dapat disimpulkan bahwa konflik terjadi karena peran-peran yang dimilikinya, yaitu peran sebagai teman serta murid dan peran sebagai seorang wanita dan pembunuh.

Peran-peran tersebut selalu muncul pada saat yang bersamaan sehingga dalam memenuhi satu peran Azumi sulit memenuhi peran yang lainnya.

2. Konflik peran sebagai teman dan murid yang dialami oleh Azumi terjadi pada peristiwa berikut, yaitu :

- Saat Azumi tidak ingin membunuh teman baiknya Nachi, namun ia patuh pada perintah gurunya untuk saling membunuh demi menjalankan misi.
- Disebuah desa Azumi dan teman-temannya ingin menolong seorang ibu dan anak perempuannya namun ia harus mematuhi perintah dari gurunya untuk tidak terlibat.
- Azumi diperintahkan oleh gurunya untuk menjalankan misi namun Ia memilih untuk merawat temannya Amagi yang sedang terluka.

3. Konflik peran sebagai seorang wanita dan pembunuh yang dialami Azumi terjadi dalam tiga peristiwa berikut, yaitu :

- Saat Nagamasa Asano berkata pada Azumi bahwa sangat disayangkan seorang gadis cantik dan muda seperti Azumi menjadi seorang pembunuh. Perkataan dari Nagamasa tersebut tidak mengubah Azumi untuk membunuhnya dan menjalankan misi selanjutnya, Azumi tidak memperdulikan apa yang dikatakan oleh Nagamasa Asano walaupun ia seorang wanita.
  - Setelah mendengarkan perkataan Yae, Azumi memutuskan untuk tidak membunuh lagi dan bertingkah laku seperti wanita, namun ia kembali menjalankan misi setelah membunuh para penjahat yang hampir memperkosa Yae dan dirinya. Setelah kejadian itu akhirnya Azumi memutuskan untuk kembali meneruskan misinya yang tertinggal.
  - Saat gurunya menyuruh Azumi untuk tidak perlu menyelesaikan misi dan hidup seperti yang diinginkannya, Azumi tetap memilih untuk menjalankan misi.
4. Dapat disimpulkan bahwa jenis konflik dalam diri Azumi termasuk kedalam jenis Double Approach-avoidance conflict di mana masing-masing goal individu didorong untuk mendekati dan sekaligus menjauhi, yaitu ada dua keinginan yang bertentangan dalam diri Azumi. Azumi hanya dapat memenuhi perannya untuk menjalankan misi membunuh para pemberontak yang mengancam perdamaian Jepang. Namun sebagai pembunuh dengan mematuhi perintah dari gurunya sebagai murid, terganggu ketika dirinya lebih memilih untuk menemani Amagi yang sedang terluka parah, walaupun akhirnya Amagi lebih memilih untuk bunuh diri. Akhirnya Azumi kembali

menjalankan misi dan karena kejadian itu pula Azumi tidak dapat memenuhi perannya untuk bertingkah laku sebagai seorang wanita dan sebagai teman sebagaimana mestinya.